

Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Tutor PBL dengan Kemampuan Membimbing Mahasiswa untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran

July Ivone^{1*}, Lukman H. Makmun²

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Maranatha,
Jl. Prof. drg. Suria Sumantri MPH No. 65 Bandung 40164 Indonesia

²Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
Jl. Salemba Raya No. 60 Jakarta Pusat 10430 Indonesia

Abstract

Problem Based Learning (PBL) is one of several methods applied in current medical education. PBL tutors are expected to have the competency of a good facilitator so that they can guide the students to achieve their learning objective. This study aims to identify the correlation between the knowledge, attitude and behavior of PBL tutors and their competency in guiding students to achieve their learning objective. This cross-sectional study was conducted in the Medical Faculty of Maranatha Christian University in July – November 2007. Respondents were all the tutors who had joined a tutor training. The questionnaires used in this study were set by modifying “the characteristics of a good tutor” developed by Queen University. The data were collected in July – August 2007 and analyzed by using STATA 6.0 program. Of the 87 tutors who had completed the training, 11 tutors were excluded from this study because they had never been assigned as a PBL tutor. Multivariate analysis with linier regression was conducted on 76 samples. The final model revealed that the tutors’ ability in giving feedback could increase their competency in guiding students to achieve their learning objective (CR=0.46; 95% CI=0.26-0.66). Another factor that could increase the tutors’ competency was their ability to clarify the learning objective (CR=0.3; 95% CI=-0.18-0.58). The tutors’ ability in giving feedback and clarifying the learning objective had been the factors that could increase their competency in guiding students to achieve their learning objective.

Key words: knowledge, attribute, skill, tutor, PBL tutorial

digunakan dalam pendidikan kedokteran adalah Problem Based

Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan, proses belajar dan mengajar selalu mengalami perubahan. Diperlukan pengembangan dalam proses belajar dan mengajar agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Perubahan dari *teacher centered* menjadi *student centered*, dari *content oriented* menjadi *learning oriented* diharapkan dapat lebih meningkatkan tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu metode yang

Learning (PBL). Pembelajaran dengan menggunakan PBL menuntut mahasiswa untuk aktif dalam belajar dan berpikir kritis, sedangkan dosen hanyalah sebagai fasilitator.¹

Kegiatan tutorial berhubungan erat dengan PBL. Tutorial PBL merupakan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa melalui suatu kegiatan diskusi dalam sebuah

kelompok kecil yang terdiri dari lebih kurang sepuluh orang yang difasilitasi oleh seorang tutor. Cara ini dapat mengubah pola pembelajaran *teacher centered learning* menjadi *student centered learning*.

Peran tutor dalam PBL merupakan salah satu hal yang menarik banyak para peneliti, karena peran tutor dalam tutorial sangat berbeda dengan peran dosen pada umumnya. Tutor berperan sebagai fasilitator dan bertanggung jawab untuk mengarahkan diskusi agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.²

Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mengharapkan tutor yang memiliki keterampilan dalam memberikan umpan balik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.³ Selain faktor tutor, masih ada beberapa hal lain yang juga turut berpengaruh agar tercapainya tujuan pembelajaran pada tutorial PBL, yaitu antara lain adalah skenario atau *trigger*, partisipasi dan interaksi mahasiswa, serta fasilitas yang tersedia.²

Dalam penelitian ini akan diteliti mengenai hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku tutor PBL dengan kemampuan membimbing mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha, Bandung. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kemampuan membimbing mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Bahan dan Cara

Penelitian dilakukan selama bulan Juli - November tahun 2007 di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha (FK UKM), Bandung. Populasi penelitian adalah seluruh

dosen FK UKM, Bandung. Subjek penelitian adalah seluruh dosen FK UKM yang pernah mengikuti pelatihan tutorial PBL berjumlah 87 orang.

Kriteria inklusi adalah sebagai berikut: dosen yang pernah mengikuti pelatihan tutorial, pernah menjadi tutor PBL, dan bersedia menjadi subjek penelitian selama penelitian dengan mengisi kuisioner. Penelitian ini telah mendapat *ethical clearance* dari Komite Etik FKUI.

Instrumen yang digunakan adalah kuisioner "Kriteria Tutor yang Baik" dimodifikasi dari *Queen University* dan telah divalidasi.² Kuisioner dibagikan kepada masing-masing subjek penelitian, dengan cara peneliti mendatangi langsung subjek penelitian. Setelah subjek penelitian mengisi, kuisioner dikembalikan untuk selanjutnya dianalisis.

Kuisioner terdiri atas karakteristik subjek penelitian (umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, profesi, lama tugas, pernah/tidaknya menjadi tutor, pernah mengikuti pelatihan tutorial secara lengkap), 10 pertanyaan pengetahuan mengenai tutorial, 10 pertanyaan sikap mengenai tutorial, dan 10 pertanyaan perilaku mengenai tutorial dengan tutorial PBL. Penilaian masing-masing pertanyaan pengetahuan, sikap, dan perilaku subjek penelitian menilai diri sendiri dengan nilai 0 = nilai paling buruk dan 10 = nilai paling baik. Waktu pengumpulan data dilakukan selama bulan Juli - Agustus 2007.

Jumlah sampel yang diambil memenuhi syarat jumlah sampel minimal. Sebelum pengisian data, peneliti memberikan penjelasan mengenai cara, tujuan penelitian dan maksud kuisioner kepada subjek penelitian. Setelah diisi, kuisioner dikumpulkan kembali oleh peneliti dan

langsung diperiksa untuk melihat kelengkapan dan kebenaran data. Untuk melindungi subjek penelitian, maka hasil pengisian kuisioner dirahasiakan.

Analisis data dilakukan dengan program pengolahan data statistik Stata 6.0. Dari hasil analisis bivariat, faktor-faktor yang mempunyai nilai $p < 0,05$ dianalisis dengan menggunakan analisis multivariat.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Besar sampel adalah keseluruhan dosen Fakultas Kedokteran Maranatha, Bandung yang memenuhi kriteria inklusi. Dari 87 subjek penelitian, 11 orang subjek penelitian tidak diikutsertakan dalam penelitian ini karena belum pernah menjadi tutor PBL. Dengan demikian jumlah sampel

yang dianalisis dalam penelitian ini berjumlah 76 orang (87,36%).

Tabel 1 memperlihatkan subjek penelitian berumur antara 30 – 69 tahun, dengan rata-rata 53 tahun dan kurang homogen (koefisien variasi 17,6%). Subjek penelitian sebagian besar terdiri dari laki-laki (55,26%). Selanjutnya, pendidikan terakhir subjek penelitian sebagian besar adalah S2 (64,47%). Ditinjau dari sudut lama mengajar subjek penelitian rata-rata mengajar selama 18 tahun dan sangat bervariasi (koefisien variasi 60,4%) antara 1 – 43 tahun. Tempat bekerja subjek penelitian yang terbanyak adalah di bagian preklinik (72,37%) dan profesi terbanyak adalah dokter umum (60,53%). Frekuensi menjadi tutor PBL antara 1 – 16 kali dengan rata-rata 5 kali, dan sangat bervariasi (koefisien variasi 56,3%).

Tabel 1. Karakteristik Subjek Penelitian Menurut Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan Terakhir, Lama Mengajar, Bagian, Profesi, dan Frekuensi Menjadi Tutor

Karakteristik Subjek Penelitian	Jumlah (n=76)	Persentase (%)	Mean	Standar Deviasi	Koefisien Variasi (%)
Umur			52,90	9,30	17,6
Jenis kelamin					
Perempuan	34	44,74			
Laki-laki	42	55,26			
Pendidikan terakhir					
S1	23	30,26			
S2	49	64,47			
S3	4	5,26			
Lama mengajar			17,94	10,83	60,4
Bagian					
Preklinik	55	72,37			
Klinik	21	27,63			
Profesi					
Non dokter	9	11,84			
Dokter umum	46	60,53			
Dokter spesialis	18	23,68			
Dokter subspecialis	3	3,95			

Frekuensi menjadi tutor PBL	4,96	2,79	56,3
<p>Pada model akhir (Tabel 2), terlihat bahwa kemampuan membimbing mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran lebih dominan dipengaruhi oleh pemberian umpan balik oleh tutor kepada mahasiswa selama tutorial (CR=0,46; 95% CI=0,26-0,66) daripada faktor mengklarifikasi tujuan pembelajaran dalam tutorial (CR=0,38; 95% CI=-0,18-0,58).</p>			
Butir pertanyaan	Koefisien	95% interval kepercayaan	p
Perilaku			
Memberikan umpan balik kepada mahasiswa selama tutorial	0,46	0,26 ; 0,66	0,000
Mengklarifikasi tujuan pembelajaran dalam tutorial	0,38	-0,18 ; 0,58	0,000
Konstan	1,20	-0,66 ; 3,07	0,201

Tabel 2. Model Akhir Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku dengan Kemampuan Membimbing Mahasiswa dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran

Pembahasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang harus dipertimbangkan dalam interpretasi temuan yang dihasilkan. Penelitian ini dilaksanakan pada 87 orang dosen yang pernah mengikuti pelatihan tutorial penuh selama 2 hari. Subjek penelitian yang diambil berasal dari populasi yang terbatas, yaitu hanya dosen Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha saja, sehingga kemungkinan akan terdapat pengaruh terhadap hasil temuan yang didapat.

Penilaian kuisisioner yang digunakan, dilakukan oleh subjek penelitian sendiri (*self assessment*) sangat tergantung terhadap kejujuran dan respons subjek penelitian terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Untuk mengatasi hal tersebut, isi

kuisisioner dinyatakan bersifat rahasia. Selain itu, waktu pengisian kuisisioner, penulis mendampingi subjek penelitian, sehingga apabila ada pernyataan yang kurang jelas dapat langsung diklarifikasi oleh penulis. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner yang dimodifikasi dari *Queen University* mengenai "Kriteria Tutor yang Baik",² untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan perilaku tutor PBL yang berhubungan dengan kemampuan membimbing mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini, hanya diambil pernyataan-pernyataan yang diperkirakan berperan dalam proses tutorial PBL. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini telah divalidasi dahulu sebelumnya.

Berdasarkan karakteristik subjek penelitian (Tabel 1) menunjukkan tidak ada hubungan antara karakteristik subjek penelitian dengan kemampuan dalam membimbing mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian Groves dkk di Universitas Queensland menunjukkan hal yang sama, bahwa umur dan jenis kelamin tidak menunjukkan pengaruh yang positif terhadap efektivitas tutorial.⁴ Dari penelitian Dolmans dkk menyatakan bahwa seorang tutor yang bukan ahli dalam masalah yang didiskusikan, akan lebih mengarahkan proses diskusi atau menjadi fasilitator yang lebih baik jika dibandingkan dengan tutor yang ahli di bidangnya.⁵ Pada penelitian ini tidak dibedakan antara tutor yang ahli dan bukan ahli.

Pada model akhir (Tabel 2) menunjukkan bahwa pengaruh pemberian umpan balik oleh tutor kepada mahasiswa selama tutorial lebih dominan daripada faktor mengklarifikasi tujuan pembelajaran dalam tutorial dalam kemampuan membimbing mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Branch, seorang tutor yang baik adalah tutor yang dapat mengarahkan diskusi, mengklarifikasi tujuan pembelajaran, dan memberikan umpan balik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.^{2,6} Umpan balik merupakan komponen pokok dalam pendidikan, karena menyediakan informasi dimana mahasiswa dapat menggunakannya untuk penyesuaian dan penyempurnaan, sehingga tercapai tujuan jangka panjang, yaitu pembelajaran sepanjang hayat.² Suatu penelitian yang dilakukan Mayo pada mahasiswa bagian bedah, menurut persepsi mahasiswa perilaku yang paling penting dari seorang tutor PBL

adalah membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah dan memberikan umpan balik kepada mahasiswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁷

Simpulan

Kemampuan membimbing mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dipengaruhi oleh pemberian umpan balik kepada mahasiswa selama tutorial dan klarifikasi tujuan pembelajaran dalam tutorial.

Daftar Pustaka

1. Entwistle N. Conceptions of learning, understanding and teaching in higher education. Paper presented at the SCRE Fellowship lecture. 1998.
2. Pross H. Problem-based learning student/tutor handbook. Queen University.
3. Das M, Mpofo DF, Hasan MY, Stewart TS. Student perceptions of tutor skills in problem based learning tutorials. *Medical education*. 2002;36:272-8.
4. Groves M, Rego P, O'Rourke P. Tutoring in problem based learning medical curricula: the influence of tutor background and style on effectiveness. *BMC Medical Education* 2005;5(20).
5. Dolmans D, Gijssels WH, Moust J, Grave W, Wolhagen I, Vleuten C. Trends in research on the tutor in problem-based learning: conclusions and implications for educational practice and research. *Medical Teacher*. 2002;24(2):173 - 80.
6. Branch, William, Paranjape, Anuradha. Feedback and reflection: teaching method for clinical settings. *Academic Medicine*. 2002;77(12).
7. Mayo P, Donnelly MB, Nash PP, Schwartz RW. Student perception of tutor effectiveness in a problem based surgery clerkship. *Teaching Learning Med*. 1993; 4:227 - 33.

